

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian berbagai konsentrasi BAP (*Benzine amino purine*) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi antara konsentrasi pemberian zat pengatur tumbuh BAP pada fase pertumbuhan tanaman yang berbeda yaitu pada panjang tongkol tanpa kelobot dan panjang baris tongkol terisi. Secara umum kedua komponen hasil tersebut lebih baik diberikan BAP dengan konsentrasi 25 ppm pada fase V7 dan fase V11, konsentrasi 50 ppm pada fase V7, dan konsentrasi 75 ppm pada fase V3, fase V7 dan fase V11.
2. Pemberian konsentrasi BAP 25 ppm, 50 ppm dan 75 ppm memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan jagung manis, tetapi pemberian konsentrasi BAP 75 ppm memberikan hasil yang terbaik terhadap hasil jagung manis.
3. Pemberian BAP pada fase sebelum fase tasseling memberikan hasil lebih baik daripada fase tasseling, namun pemberian BAP yang terbaik diaplikasikan pada fase V7 (jumlah daun terbuka sempurna 7 helai dan fase munculnya jumlah daun terbuka sempurna 11 helai terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis).

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil yang tinggi tanaman jagung manis dengan menggunakan zat pengatur tumbuh BAP pada konsentrasi 75 ppm dan waktu aplikasinya pada waktu munculnya jumlah daun terbuka sempurna 7 helai (V7) dan 11 helai (V11), untuk penelitian lebih lanjut dapat menguji pemberian zat pengatur tumbuh BAP dengan berbagai aplikasi dosis pupuk, sehingga dapat meningkatkan hasil tanaman jagung manis karena hasil dari penelitian ini masih banyak tongkol-tongkol yang masih belum terisi sempurna padahal jumlah tongkol per tanaman telah bertambah.